

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi komputer semakin bertambah canggih dan mudah dipergunakan. Pemakaian teknologi komputer tidak hanya menjadi suatu aktivitas belajar buat orang dewasa akan tetapi menjadi minat yang penting bagi remaja. Pentingnya menumbuhkan minat belajar komputer sejak remaja mengingat bahwa komputer memiliki fungsi yang semakin meluas seiring dengan berkembangnya temuan kreatif perangkat lunaknya. Semula fungsi komputer untuk membantu memecahkan hitung-hitungan yang sulit kini bisa dipakai untuk olahkata, olahdata, olahgambar dan pangkalan data berbagai kehidupan, termasuk juga untuk keperluan pendidikan dan hiburan, dengan memiliki minat belajar komputer maka makin akrab dengan dunia perangkat canggih (Yahya dkk, 1996).

✓Minat adalah ketertarikan terhadap suatu aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas dan menimbulkan perasaan senang bagi individu (Nurkencana dkk, 1986). Ketertarikan terhadap suatu aktivitas yang dicapai sangat ditentukan oleh adanya dorongan untuk memperhatikan dan akan sempurna jika disertai adanya usaha di dalamnya (Kasijan, 1984). Bahkan dapat dikatakan bahwa menumbuhkan minat yang sangat besar merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya (Nurkencana dkk, 1986). Karena itu pada dekade terakhir telah banyak usaha yang dilakukan untuk menjelaskan pada masyarakat tentang pentingnya minat belajar komputer dalam kehidupan pendidikan, walaupun hasil dari penerapan program komputer tidak semuanya tepat bagi remaja (Yahya dkk, 1996).

Pada dasarnya setiap orang memiliki minat. Minat dapat mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita serta mewujudkan prestasi dalam dirinya. Hanya saja tidak semua mampu mengembangkannya secara baik dan bermanfaat karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, misalnya masalah dorongan, dengan adanya kebiasaan sehingga banyak yang tidak mampu mengembangkan minatnya secara baik. Untuk itu diperlukan kekuatan pendorong dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun dari dalam diri individu itu sendiri.

Wrigstone (dalam Nurkencana dkk, 1986) menyatakan minat timbul dari kebutuhan karena merupakan sumber dari usaha. Para remaja tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minat.

Walaupun demikian, minat yang dimiliki remaja dan menarik ternyata tidak dapat merangsang sepenuhnya khususnya di sekolah, seperti dikatakan Hakim (dalam Yahya dkk, 1996) sekolah yang diharapkan dapat membantu seseorang mengembangkan minat yang dimilikinya, ternyata masih belum mampu merangsang sepenuhnya minat remaja dalam belajar komputer. Selama ini masih cukup banyak ditemui hambatan dan kelemahan yang membatasi perkembangan minat belajar komputer disebabkan oleh kurangnya penerapan pengetahuan akan fungsi dan pemakaian komputer dan tidak semua aplikasi program komputer tepat digunakan.

Untuk mengembangkan minat diperlukan sejumlah faktor yang mempengaruhinya yaitu jenis kelamin, inteligensi, status sosial ekonomi dan lingkungan sekitarnya (Mugiharjo, 1989).

Adanya faktor jenis kelamin yang mempengaruhi dalam mengembangkan minatnya, seperti yang dikatakan Roxenkrants et al (dalam Ancok, 1988) menyatakan bahwa pria umumnya lebih kreatif, mandiri, objektif, kompetitif, percaya diri dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA